

PENDAMPINGAN PELAKSANAAN LITERASI DIGITAL DI SD MUHAMMADIYAH 4 KOTA MALANG**Belinda Dewi Regina¹, Ima Wahyu Putri Utami², Frendy Aru Fantiro³**^{1,2,3)} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Malang
e-mail: belindadewi@umm.ac.id**Abstrak**

SD Muhammadiyah 4 Kota Malang adalah salah satu SD yang merupakan salah satu SD binaan Pimpinan Muhammadiyah Cabang Lowokwaru Kota Malang. Salah satu program di SD Muhammadiyah 4 Kota Malang Gerakan Literasi Sekolah. Melalui Gerakan literasi sekolah ini harapannya dapat mendorong siswa untuk menumbuhkan kecintaan membaca seumur hidup. Namun di SD Muhammadiyah 4 materi pembelajaran yang relevan masih sangat kurang. Terdapat acara tahunan Pelita MUPAT, sehingga sangat perlu dilakukan pendampingan dalam penyegaran pelaksanaan literasi khususnya literasi digital, namun keterbatasan sumber daya digital. Sehingga peneliti bertujuan untuk memberikan workshop tentang materi gerakan literasi digital serta memberikan pendampingan dalam penyusunan literasi digital. Metode yang digunakan yaitu pelatihan penyusunan literasi digital. Hasil dari penelitian ini yaitu peserta memiliki pengetahuan tentang pentingnya memahami literasi digital, seseorang akan lebih sadar akan pentingnya melindungi data pribadi mereka di dunia maya. Selain itu peserta juga akan tahu cara mengelola privasi, mengenali ancaman digital (seperti phising, malware, dan cyberbullying).

Kata kunci: Literasi Digital, Sekolah Dasar**Abstract**

Muhammadiyah Elementary School 4 Malang City is one of the elementary schools which is one of the elementary schools under the leadership of the Muhammadiyah Lowokwaru Branch, Malang City. One of the programs at SD Muhammadiyah 4 Malang City is the School Literacy Movement. Through this school literacy movement, it is hoped that it can encourage students to develop a lifelong love of reading. However, at SD Muhammadiyah 4, relevant learning materials are still lacking. There is an annual Pelita MUPAT event, so it is very necessary to provide assistance in refreshing the implementation of literacy, especially digital literacy, but digital resources are limited. So the researcher aims to provide workshops on digital literacy movement material and provide assistance in preparing digital literacy. The method used is digital literacy training. The results of this research are that participants have knowledge about the importance of understanding digital literacy, someone will be more aware of the importance of protecting their personal data in cyberspace. Apart from that, participants will also know how to manage privacy, recognize digital threats (such as phishing, malware and cyberbullying).

Keywords: Digital Literacy, Elementary School**PENDAHULUAN**

SD Muhammadiyah 4 Kota Malang adalah salah satu SD yang merupakan salah satu SD binaan Pimpinan Muhammadiyah Cabang Lowokwaru Kota Malang. SD Muhammadiyah 4 Kota Malang terletak di Jl. Simpang Kyai H. Yusuf, Tasikmadu, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur (Wulandari et al., 2018). Berikut foto kondisi sekolah mitra SD Muhammadiyah 4 Kota Malang.

SD Muhammadiyah 4 Kota Malang memiliki 34 guru, 2 staf dan kepala sekolah. Sebagian besar guru di SD Muhammadiyah 4 Kota Malang sudah memiliki sertifikat pendidik. Guru di SD Muhammadiyah Malang sangat terbuka dengan perkembangan Pendidikan. Hal ini terlihat dengan antusiasnya terhadap perkembangan Pendidikan.

SD Muhammadiyah 4 Kota Malang memiliki Visi "Mewujudkan generasi yang menunjukkan kesetiaan, rasa hormat, pengetahuan, keterampilan, kemandirian, peduli lingkungan, dan merangkul keberagaman global" (Ilham, 2024). SD Muhammadiyah 4 Kota Malang mempunyai nama khusus yaitu MUPAT MIBER yang artinya SD Muhammadiyah 4, Mutu, Islami, Berkarakter. SD Muhammadiyah 4 mempunyai berbagai program, salah satunya Gerakan Literasi Sekolah. Melalui Gerakan literasi sekolah ini harapannya dapat mendorong siswa untuk menumbuhkan kecintaan membaca seumur hidup, meningkatkan pengetahuan dan kreativitas siswa. Terkait gerakan literasi

sekolah, SD Muhammadiyah 4 Kota Malang memiliki acara tahunan yang disebut Pelita MUPAT (Pekan Literasi SD Muhammadiyah 4). Dari visi dan program-program SD Muhammadiyah 4 Kota Malang sangat terbuka dengan berbagai bentuk pendampingan untuk pengembangan SDM.

Oleh sebab itu tim pengabdi berinisiatif untuk melakukan pendampingan terkait pelaksanaan literasi digital. Berdasarkan analisis kebutuhan di atas, maka akan dilakukan kegiatan yang diberi judul **Pendampingan Literasi Digital di SDN Muhammadiyah 4 Kota Malang**.

Kegiatan Pendampingan Literasi Digital di SDN Muhammadiyah 4 Kota Malang menawarkan beberapa solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada sebelumnya. Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang telah dihadapi oleh mitra, terdapat beberapa program yang nantinya akan diusulkan kepada mitra. Tahapan-tahapan kegiatannya yaitu sebagai berikut: 1) memberikan workshop tentang materi gerakan literasi digital, 2) memberikan pendampingan dalam penyusunan literasi digital. Dari dua solusi yang ditawarkan tersebut masing-masing kegiatan memiliki luaran tersendiri. Luaran dalam kegiatan workshop yaitu berupa materi literasi digital, sedangkan luaran dari kegiatan pendampingan yaitu proses pelaksanaan literasi digital di SD Muhammadiyah 4 Kota Malang. Selain itu juga ada hasil evaluasi pendampingan pelaksanaan literasi digital. Target luaran dari kedua kegiatan tersebut sesuai tujuan sesuai dengan tujuan pendampingan yang nantinya akan memberi dampak: 1) menyiapkan sekolah untuk dapat mengembangkan pelaksanaan literasi digital disesuaikan dengan tuntutan zaman yang ramah anak, dan 2) meningkatkan kualitas pelaksanaan literasi digital.

Tabel 1 Target Luaran

Kegiatan	Luaran
a. Focus Group Discussion (FGD)	Hasil analisis kebutuhan pendampingan Gerakan Literasi Digital
b. Workshop Gerakan Literasi Digital	Materi workshop Gerakan Literasi Digital
c. Pendampingan Penyusunan Literasi Digital	Produk Gerakan Literasi Digital yang dibuat guru
d. Refleksi dan tindak lanjut	Rencana tindak lanjut dan artikel ilmiah yang dimuat di jurnal

Kegiatan pendampingan yang akan dilakukan oleh tim juga didukung oleh berbagai riset yang dilakukan oleh tim yang berkaitan dengan pendampingan literasi digital ini. Adapun beberapa riset tersebut akan dijelaskan pada point ini. Penelitian yang dilakukan (Amelia & Muzakki, 2022) yaitu Pelaksanaan program literasi numerasi telah sesuai dengan tiga tahapan program literasi sekolah yakni tahap pembiasaan, pengembangan dan pembelajaran, serta sesuai dengan lima indikator literasi numerasi. Sasaran literasi numerasi terdiri dari basis kelas, budaya sekolah, dan masyarakat. Penelitian lain (Relita & Yosada, 2021) menyatakan bahwa faktor pendukung kegiatan pendampingan yaitu sekolah sangat menyambut baik dengan pendampingan ini, sedangkan faktor penghambatnya adalah karena kegiatan sekolah dilakukan secara online sehingga sangat bergantung pada sarana dan prasarana berbasis IT namun tidak semua guru menguasai IT. Sehingga dalam pelaksanaannya yang membutuhkan IT, guru yang belum menguasai IT berkolaborasi dengan guru yang pandai IT.

METODE

Program pengabdian yang berjudul Pendampingan Literasi Digital di SDN Muhammadiyah 4 Kota Malang diawali dengan wawancara kepada kepala sekolah untuk menganalisis kebutuhan yang ada di sekolah tersebut. Selanjutnya proses penandatanganan ketersediaan kerjasama antara pihak pengabdi dengan pihak kepala sekolah untuk melaksanakan kegiatan Pendampingan Literasi Digital di SDN Muhammadiyah 4 Kota Malang. Metode pelaksanaan kegiatan ini secara garis besar dilakukan dengan metode pelatihan. Secara umum kegiatan yang telah disepakati dengan mitra adalah sebagai berikut :

Kegiatan pendampingan penyusunan Literasi Digital menawarkan empat solusi melalui kegiatan berikut:

1. Focus Group Discussion (FGD) dengan pihak SD Muhammadiyah 4 Kota Malang

Dalam FGD ini, tim pengabdian menghadirkan pemangku kepentingan sekolah seperti Kepala Sekolah, Wakil bidang kurikulum serta perwakilan Guru dari SD Muhammadiyah 4 Kota Malang.

Dalam kegiatan ini, tim pengabdi dan para guru mendiskusikan mengenai permasalahan yang dihadapi oleh sekolah yang mana sebagai rujukan pendampingan tentang apa yang perlu diberikan oleh tim pengabdi. Pelaksanaan FGD dilakukan di sekolah yang waktunya menyesuaikan pihak sekolah.

2. Workshop Literasi Digital

Tim pengabdi memberikan workshop terkait literasi digital kepada guru Muhammadiyah 4 Kota Malang. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada guru terkait literasi digital. Waktu pelaksanaan workshop ini menyesuaikan dengan pihak sekolah.

3. Pendampingan Penyusunan Literasi Digital

Pada tahap ini tim pengabdi akan melakukan pendampingan terhadap guru dalam menyusun literasi digital. Kegiatan pendampingan dilakukan secara daring maupun luring sesuai dengan kebutuhan guru. Kegiatan pendampingan daring dilakukan melalui grub whatsapp, sedangkan pendampingan secara luring tim pendamping dapat datang ke sekolah dengan catatan kegiatan dilekukan sesuai dengan protokol kesehatan.

4. Refleksi dan tindak lanjut

Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari pendampingan gerakan literasi digital. Catatan-catatan perbaikan pada saat pelaksanaan workshop maupun pendampingan akan didiskusikan bersama dan dijadikan rujukan untuk menyempurnakan kegiatan-kegiatan pendampingan pada waktu selanjutnya. Waktu pelaksanaan akan disesuaikan dengan jadwal kegiatan sekolah masing-masing.

Tabel 2 Metode Pelatihan

No	Tahapan Kegiatan	Kegiatan	Metode dan Strategi Pelaksanaan
1	Analisis Kebutuhan	Dosen mewawancara Kepala Sekolah untuk menganalisis kebutuhan di SD Muhammadiyah 4 Kota Malang	Wawancara tidak terstruktur.
2	Penandatanganan kerjasama	Proses penandatangan surat kesediaan kerjasama antara tim pengabdi dengan Kepala Sekolah di SD Muhammadiyah 4 Kota Malang	Bertemu dan berkomunikasi secara langsung.
3	Focus Group Discussion (FGD)	Melaksanakan kegiatan FGD terkait literasi digital	Implementasi pengabdian dalam bentuk FGD terkait literasi digital
4	Workshop Gerakan Literasi Digital	Melaksanakan kegiatan Workshop terkait gerakan literasi digital	Pendaftaran ke Kantor HKI UMM hingga terbit sertifikat HKI
5	Pendampingan Penyusunan Literasi Digital	Melaksanakan pendampingan penyusunan literasi digital	Pendampingan penyusunan literasi digital
6	Pelaporan	Laporan akhir hasil pengabdian sekaligus penulisan artikel publikasi ilmiah kegiatan Pendampingan Literasi Digital di SDN Muhammadiyah 4 Kota Malang	Penulisan laporan akhir hasil pengabdian dan penulisan artikel ilmiah dalam bentuk jurnal terindeks sinta 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan dilakukan di SD Muhammadiyah 4 Kota Malang Provinsi Jawa Timur dilaksanakan dalam satu tahun dengan tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yaitu melakukan koordinasi antara tim pengabdi dan mitra untuk menentukan waktu dan tempat kegiatan serta kesepakatan lain mengenai prosedur kerja serta tahapan-tahapan

kegiatan. Pada kegiatan ini, melakukan wawancara kepada Kepala sekolah SD Muhammadiyah 4 Kota Malang terkait kesepakatan lain mengenai prosedur kerja serta tahapan-tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan di SD Muhammadiyah 4 Kota Malang. Kepala sekolah menandatangani kesepakatan kerjasama dengan tim pengabdi terkait kegiatan Pendampingan Literasi Digital di SDN Muhammadiyah 4 Kota Malang. Kegiatan berikutnya sosialisasi pelatihan oleh tim pengabdi kepada guru di SD Muhammadiyah 4 Kota Malang.

2. Tahap Pemaparan Materi tentang Gerakan Literasi Digital

Tahap pemaparan materi terkait Pendampingan Literasi Digital di SDN Muhammadiyah 4 Kota Malang, yaitu kegiatan memberikan materi tentang bagaimana membekali guru dengan keterampilan dan pengetahuan dalam menggunakan teknologi digital secara efektif, bijak, dan aman. Sehingga guru menjadi lebih faham tentang cara menggunakan teknologi digital secara efektif tersebut.



Gambar 1 Pemberian Materi Literasi Digital

Awal kegiatan pengabdian ini, guru di SD Muhammadiyah 4 Kota Malang mendapatkan materi tentang Gerakan Literasi Digital. Peserta pendampingan gerakan literasi digital diberikan pengenalan terkait teknologi digital, navigasi dan penggunaan teknologi, keamanan digital, penglolaan digital di pendidikan, dampak sosial teknologi digital serta etika dan norma digital. Kegiatan pendampingan diikuti sebanyak 16 bapak ibu guru serta tim pengabdi. Selain diberikan pengenalan terkait teknologi digital, keamanan digital, penglolaan digital di pendidikan, dampak sosial teknologi digital serta etika dan norma digital, pemateri diberikan pula materi tentang bagaimana cara penggunaan teknologi digital yang berkaitan dengan pendidikan. Penggunaan teknologi ini dapat dilakukan dengan menggunakan mesin pencari dan mengevaluasi sumber informasi online, mengoperasikan aplikasi umum seperti pengolah kata, spreadsheet, dan alat presentasi, serta menggunakan email, platform komunikasi (seperti Zoom, Google Meet), dan media sosial. Penggunaan teknologi digital ini nantinya akan meningkatkan efisiensi dan produktivitas, mempermudah akses pendidikan, mendukung komunikasi global serta meningkatkan inovasi dan kreativitas. Bersama dengan pemateri, para peserta pendampingan nantinya akan diminta menyusun literasi digital.

3. Tahap Pendampingan Penyusunan Literasi Digital



Gambar 2 Pelatihan Penyusunan Literasi Digital

Kegiatan selanjutnya yaitu penyusunan Literasi Digital. Guru mendapatkan materi tentang tahapan penyusunan literasi digital dengan melibatkan beberapa langkah untuk membantu guru dalam memahami dan mengembangkan kemampuan literasi digital mereka. Berikut adalah tahapan umum dalam proses penyusunan literasi digital:

1. Analisis Kebutuhan dan Tujuan

Langkah pertama adalah melakukan analisis kebutuhan untuk memahami tingkat literasi digital peserta dan tujuan yang ingin dicapai melalui diskusi untuk mengetahui sejauh mana para guru sudah menguasai teknologi dan informasi digital.

2. Perencanaan Program Literasi Digital

Program ini mencakup materi pelatihan yang relevan, metodologi yang akan digunakan yaitu dengan workshop pada bulan November yang berlokasi di SD Muhammadiyah 4 Kota Malang.

3. Penyusunan Materi Pelatihan

Materi yang disusun mencakup:

- a. Pengertian dasar tentang teknologi dan internet.
- b. Keamanan dan privasi digital.
- c. Penggunaan media sosial yang bijak.
- d. Pencarian informasi yang efektif di internet.
- e. Etika digital dan kebijakan yang berlaku.

4. Pelaksanaan Pendampingan

Pelaksanaan dari program yang telah direncanakan yaitu fasilitator memberikan pelatihan atau pendampingan secara langsung kepada peserta dengan cara yang interaktif dan aplikatif. Kegiatan ini berupa pelatihan tatap muka.

5. Evaluasi dan Umpaman Balik

Setelah pelaksanaan, evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana peserta telah memahami materi dan apakah tujuan literasi digital telah tercapai. Evaluasi ini berupa diskusi kelompok. Umpaman balik dari peserta juga penting dilakukan untuk mengetahui apa yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan dalam program tersebut.

6. Penyusunan Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi, penyusunan rencana tindak lanjut dilakukan dengan memberikan sumber daya tambahan atau melanjutkan pelatihan dengan topik lebih lanjut untuk memastikan bahwa peserta terus mengembangkan keterampilan literasi digital mereka.

7. Monitoring dan Pembaruan

Proses literasi digital tidak berakhir setelah pendampingan selesai. Monitoring dilakukan secara berkala untuk memastikan peserta terus mengikuti perkembangan teknologi dan informasi digital. Jika perlu, program pembaruan atau pelatihan lanjutan dapat diberikan.

Berdasarkan hasil observasi seluruh peserta mampu mengikuti semua tahapan dalam penyusunan literasi digital. Hasil wawancara peserta lebih memahami tentang Pendampingan Literasi Digital di SDN Muhammadiyah 4 Kota Malang. Selain itu peserta menjadi lebih terampil dalam proses penyusunan literasi digital.



Gambar 3 Pendampingan Penyusunan Literasi Digital

Dari hasil pendampingan penyusunan Literasi Digital didapatkan bahwa peserta memiliki pengetahuan tentang pentingnya memahami literasi digital, seseorang akan lebih sadar akan

pentingnya melindungi data pribadi mereka di dunia maya. Mereka akan tahu cara mengelola privasi, mengenali ancaman digital (seperti phising, malware, dan cyberbullying), serta menggunakan kata sandi yang kuat dan aman. Serta memperoleh pemahaman dalam menguasai berbagai perangkat dan aplikasi digital yang penting dalam kehidupan sehari-hari, seperti perangkat lunak perkantoran, aplikasi komunikasi, dan alat untuk kolaborasi daring. Ini sangat mendukung perkembangan profesional dan pendidikan.

DISKUSI

Literasi digital merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh siswa untuk menghadapi era digital. Menurut (Wahyu et al., 2024), literasi digital meliputi kemampuan memahami, menggunakan, dan mengevaluasi informasi secara kritis dalam lingkungan digital. Temuan menunjukkan bahwa kemampuan siswa dan guru di SDN Muhammadiyah 4 Kota Malang masih memerlukan peningkatan, sehingga pendampingan ini relevan untuk menciptakan kompetensi digital.

Teori konstruktivisme oleh Vygotsky mendukung penggunaan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar secara kolaboratif dan interaktif. Pendampingan literasi digital memfasilitasi guru dalam menggunakan platform digital untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, seperti Learning Management System (LMS) dan alat komunikasi daring.

Dalam era informasi, pentingnya keamanan digital menjadi relevan. (Rizki & Nopalia, 2024) menyatakan bahwa siswa harus dilatih untuk memahami privasi online, keamanan data, dan etika digital. Temuan dari kegiatan pendampingan menunjukkan perlunya edukasi terkait keamanan digital, terutama bagi siswa SD yang rentan terhadap risiko online.

Menurut teori difusi inovasi oleh (Handoyo, 2023) keberhasilan adopsi teknologi dalam pendidikan memerlukan pendekatan bertahap, sosialisasi, dan pelatihan. Pendampingan literasi digital di SDN Muhammadiyah 4 Kota Malang mencerminkan tahap awal transformasi pendidikan berbasis teknologi.

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa Pendampingan Literasi Digital di SDN Muhammadiyah 4 Kota Malang dapat : 1) Membantu peserta mengintegrasikan teknologi dalam metode pembelajaran, menjadikan pembelajaran lebih menarik dan interaktif. 2) Membekali peserta dengan keterampilan teknologi terbaru yang relevan dengan kurikulum abad ke-21. 3) Membantu peserta menyusun strategi pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa melalui alat digital

SARAN

Saran-saran untuk untuk penelitian lebih lanjut yaitu SD Muhammadiyah 4 Kota Malang perlu meningkatkan aksesibilitas perangkat dan jaringan internet untuk mendukung keberlanjutan program literasi digital. Selanjutnya pelatihan rutin tentang perkembangan teknologi terbaru harus diadakan agar guru selalu siap dengan perubahan teknologi dalam dunia pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapan terima kasih banyak kepada Universitas Muhammadiyah Malang, DP2M, Lembaga Kebudayaan UMM, Perpustakaan, Pusat Internet (ICT) akan membantu dalam penyediaan fasilitas dan referensi yang dibutuhkan sehingga dapat terselesaikannya kegiatan dengan judul Pendampingan Literasi Digital di SDN Muhammadiyah 4 Kota Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, D. jantung, & Muzakki, A. (2022). Pendampingan Literasi Budaya Melalui Permainan Tradisional Di SDN Saptorenggo 2 Kabupaten Malang. *Dedikasi Nusantara: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.29407/dedikasi.v2i2.18916>
- Handoyo, E. R. (2023). Pendampingan Literasi Digital bagi Anak dan Remaja di Lingkungan Sekolah di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 3(2), 374–381.
- Ilham, M. (2024). Pengelolaan Sumber Daya Alam Dalam Perspektif Hukum Tata Negara Indonesia. *Indonesia Journal of Business Law*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.47709/ijbl.v3i1.4147>

- Relita, D. T., & Yosada, K. R. (2021). Pendampingan Guru Dalam Memanfaatkan Literasi Digital Pada Pembelajaran Daring Di Masa Covid 19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 4(2), 58–66. <https://doi.org/10.31932/jpmk.v4i2.1160>
- Rizki, F., & Nopalia, N. (2024). Peningkatan Budaya Literasi dan Numerasi Melalui Kegiatan Festival Literasi dan Numerasi di Kota Lubuk Linggau. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 121–130. <https://doi.org/10.55606/nusantara.v4i3.3095>
- Wahyu, I., Utami, P., Fantiro, F. A., & Fazlyn, N. H. (2024). UPAYA PENGENDALIAN DAMPAK NEGATIF LITERASI DIGITAL BAGI SISWA SEKOLAH DASAR. 8(2), 121–128.
- Wulandari, E., Taufik, M., & Kuncahyono, K. (2018). Analisis Implementasi Full Day School Sebagai Upayapembentukan Karakter Siswa Di Sd Muhammadiyah 4 Kota Malang. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 6(1), 65. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v6i1.5904>